

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan QRIS dalam meningkatkan omset penjualan UMKM SKY Laundry sudah berjalan dengan efektif. Adapun kesimpulan untuk masing-masing aspek, dikemukakan sebagai berikut:

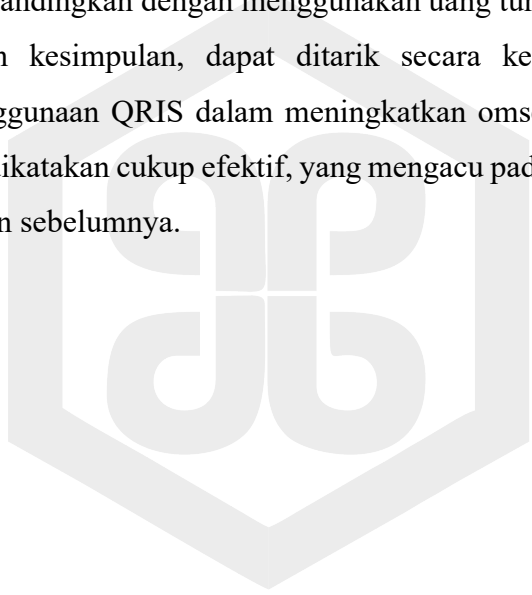
1. Aspek pemahaman program, pada aspek ini hal yang diukur adalah dengan melihat seberapa paham pelaku usaha SKY Laundry dan pelanggan sekaligus pengguna yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS paham akan mekanisme atau cara kerja dari program atau layanan QRIS ini. Adapun hambatan yang masih dihadapi oleh pelaku usaha sendiri yaitu ternyata belum semua pelanggan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dan masih adapula yang belum paham betul mengenai cara membayar menggunakan QRIS. Sehingga aktivitas ini belum bisa dikatakan sepenuhnya berhasil, oleh karena itu dibutuhkan tindakan untuk meningkatkan pemahaman program QRIS kepada masyarakat atau pelanggan yang sudah dikatakan sebelumnya pada sintesis pemecahan masalah.
2. Aspek ketepatan sasaran, pada aspek ini sudah cukup berhasil dilakukan dalam segi mengajak para masyarakat yang menggunakan tunai untuk beralih ke pembayaran non-tunai. Ketepatan sasaran ini merupakan ketentuan dari sebuah sistem yang terdiri dari program atau kegiatan-kegiatan yang terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang dikehendaki. Adapun kriteria dari ketepatan ini dikaitkan dengan rasionalitas substantif, karena kriteria bukan hanya cara atau instrumen untuk mewujudkan tujuan tersebut. Yang

artinya ketepatan sasaran ini juga bisa diisi dengan indikator keberhasilan dari menggunakan sistem atau program tersebut.

3. Aspek ketepatan waktu, aspek ini diukur dari kecepatan pelaksanaan sistem atau program QRIS bekerja. Yang mana pelaksanaan dari adanya sistem atau program QRIS sudah cukup dikatakan berjalan dengan baik, akan tetapi masih adanya tantangan atau hambatan yang masih dapat dirasakan oleh pelaku usaha maupun pengguna atau pelanggan pada saat ingin melakukan transaksi pembayaran. Yang mana tantangan yang dihadapi yaitu terkendala nya jaringan internet yang kurang baik yang sewaktu-waktu dapat timbul tanpa dapat diprediksi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan tindakan untuk mencegah seperti yang sudah dikatakan sebelumnya pada sintesis pemecahan masalah.
4. Aspek ketercapaian tujuan, aspek ini diukur dari sejauhmana tujuan dari kegiatan atau program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan. Dimana tujuan dari penggunaan QRIS ini adalah memberikan rasa aman dan nyaman kepada pelaku usaha SKY Laundry maupun pelanggan yang ingin melakukan transaksi dengan QRIS dan juga memberikan solusi pembayaran yang cepat dan praktis kepada pelaku usaha maupun pelanggan. Sehingga hal ini dapat dikatakan sudah berhasil terlaksana dengan baik, karena sudah terbukti dari beberapa informan yang lebih memilih menggunakan transaksi pembayaran dengan QRIS dibandingkan dengan penggunaan uang tunai.
5. Aspek perubahan nyata, pada aspek ini diukur dari perubahan atau dampak yang timbul dari menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai. Adanya perubahan ini memberikan dorongan kepada masyarakat yang tadinya menggunakan uang tunai menjadi beralih menggunakan sistem pembayaran non-tunai. Sehingga, dapat dikatakan aspek ini sudah berhasil memberikan

dampak bagi pelaku usaha SKY Laundry, karena hal tersebut sudah dirasakan oleh pelaku sendiri bahwa dengan menggunakan QRIS, pendapatan ataupun omset penjualan yang diterima menjadi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan uang tunai.

Berdasarkan kesimpulan, dapat ditarik secara keseluruhan bahwa efektivitas penggunaan QRIS dalam meningkatkan omset penjualan pada UMKM dapat dikatakan cukup efektif, yang mengacu pada lima aspek yang sudah dijelaskan sebelumnya.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disajikan, kemudian peneliti akan memberikan beberapa saran yang kiranya akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Sehingga penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pada aspek pemahaman program untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat sebaiknya pelaku usaha memberikan edukasi dan sosialisasi keuntungan menggunakan QRIS dan menyediakan infografis mengenai penggunaan QRIS.
2. Pada aspek ketepatan sasaran lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai atau menggiring para masyarakat maupun pelanggan untuk menerapkan *cashless society* demi keberhasilan usaha SKY Laundry yang sudah menerapkan sistem pembayaran non-tunai dengan QRIS.
3. Pada aspek ketepatan waktu sebaiknya jika adanya hambatan atau kendala yang dihadapi seperti terganggunya jaringan internet, sebaiknya pelaku usaha melakukan peningkatan kapasitas jaringan internet di lokasi usaha untuk mempermudah proses transaksi masuk. Hal tersebut dilakukan guna mencegah terjadinya *double payment* pada saat melakukan pembayaran melalui QRIS.
4. Pada aspek ketercapaian tujuan ini SKY Laundry dapat lebih lagi ditingkatkan kualitas pelayanan pada program QRIS dengan melakukan beberapa hal yaitu:
 - memberikan promosi untuk setiap *platform* pembayaran yang digunakan
 - selalu *up to date* dengan teknologi pembayaran yang digunakan
 - meyakinkan bahwa penggunaan QRIS lebih memberikan kemudahan dalam bertransaksi meyakinkan pelanggan

maupun masyarakat bahwa QRIS memberikan rasa aman dalam bertransaksi

5. Pada aspek perubahan nyata usaha SKY Laundry lebih ditingkatkan lagi penggunaan QRIS dan mempertahankan sistem pembayaran non-tunai dengan QRIS agar transparansi keuangan atau pendapatan yang dikelola menjadi jelas dan tertata dengan baik.
6. Bagi Pelaku Usaha SKY Laundry untuk mempertahankan dan meningkatkan omset penjualannya melalui penggunaan QRIS adalah dengan:
 - memberikan program *cashback* bagi pelanggan maupun pengguna
 - melakukan promosi soal QRIS dengan memberikan promo maupun diskon bagi pelanggan maupun pengguna QRIS
 - memberikan loyalitas ataupun poin bagi pelanggan maupun pengguna
 - berkomitmen untuk tidak berpindah dan tetap menggunakan metode pembayaran non-tunai QRIS untuk menghindari ketidakjelasan laporan keuangan
7. Bagi peneliti selanjutnya terkait dengan efektivitas dan QRIS, penulis menyarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai teori yang ingin digunakan dan bagaimana sistem transaksi QRIS ini bekerja. Sehingga, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pegangan ataupun referensi bagi para pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan.
<https://books.google.co.id/books?id=6ZU8NQAACAAJ>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Kebijakan:

- Presiden Republik, I. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 1.

Artikel Jurnal:

- Ansori, M. (2019). *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*. 5.
- Aliyah, H. A. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 1
- Anis, I., Usman, J., Arfah, S. R., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). *Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa*. 2.
- Azhari, M. I., Fanani, D., Mawardi, M. K., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2015). *Pengaruh Customer Experience Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Survei pada Pelanggan KFC Kawi Malang)*. 28(1), 143–148.
- Christine, N., & Khairudin. (2023). *Efektifitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM di Bandar Lampung (Studi Kasus Kl Cofee Bandar Lampung, Kopi Ketje Kedaton dan Marley's Cafe)*.PDF. 7.

- Farhan, A., & Shifa, W. A. (2023). *Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital.pdf*. 4.
- Filemon, F. (2023). *Efektivitas Guru PAK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 1(2).
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). *Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan*. 3(September), 171–180.
- Hendarsyah, D. (2016). *Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia*. 1–15.
- Hutagalung, Alfalah, R., Nainggolan, P., & Panjaitan, Darasa, P. (2021). *Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar*. 3(2).
- Hendrawan, M. A. (2016). *Efektivitas Media Center Dalam Memberikan Penagihan Keluhan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya*. 4, 283–292.
- Kudu, Y., Pakereng, Y., & Kelen, L. (2023). *Efektivitas Penggunaan Payment Qris Pada Transaksi Penjualan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.Pdf*.
- Kusuma, Setyo, V. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omzet Penjualan Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Minuman Kesehatan Instant Merek “DIA” Di Malang*.
- Musanto, T. (2004). *Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya Trisno*.
- Nasrida, M. F., Pandahang, A., & Febrian, D. (2023). *Perkembangan UMKM di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya*. 2(1).
- Narastris, M., & Kafabih, A. (2020). *Financial Technology (FinTech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam*. 2(2), 155–170.
- Ningsih, R. D. (2020). *Peran Financial Techonology (FinTech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM*. 270–277.
- Normasari, S., Kumadji, S., & Kusumawati, A. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan dan Loyalitas*.

Pelanggan. 6(2), 1–9.

- Pramudita, M. R., Ruslina, E., & Gustini, D. R. (2023). *Resesi Ekonomi dan Implikasinya dari Perspektif Hukum Dagang Pasca Pandemi Tahun 2023*. 2022, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Paramitha, D. A., Ak, M., & Kusumaningtyas, D. (2020). *QRIS* (S. A. D. Fauji (ed.); Issue 76). Penerbit Fakultas Ekonomi Univesitas Nusantara PGRI Kediri.
- Prasetyo, A. (2012). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan*. 1(4).
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*.
- Putri, I. N., Munawar, Z., & Komalasari, R. (n.d.). *Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi.pdf*.
- Rahmawati, S., & Arfiansayah, A. M. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta*. 22(3), 435–449.
- Rhinelda, B., & Junianti, E. (2018). *Efektifitas Pelayanan Penjualan Tiket Penyeberangan Dari Bangsal Menuju Tiga Gili*. 6(2), 93–104.
- Rifai, A. A., & Wulandari, E. (2022). *Kontribusi Financial Technology Bidang Pertanian dalam Meningkatkan Permodalan guna Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Kabupaten Bandung*. 6(2), 240–251.
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. 2(2), 312–318.
- Rustanto, Edi, A., Kartini, I., & Octaviany, F. (2018). *Efektivitas Pembayaran Non-Tunai Pada UMKM Daerah Citarum*. 7, 1–10.
- Sekarsari, K. A. D., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2021). *Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta*. 5(2).
- Susantri, Eka, A., Lanin, D., & Putri, Eka, N. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pelayanan Publik Plus Di Kecamatan Kuranji Kota Padang*. 30.
- Williem, J., Hendarti, Y., & Prasetyaningrum, Elfani, N. (2022). *Pengaruh Modal*

Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Usaha Rumah Makan Mitra GoFood Di Kabupaten Sukaharjo). 20(1), 38–46.

Yogatama, B. K. (2023). *Perkembangan QRIS Pada UMKM di Indonesia*. 1–15.

Halaman Web:

Bank Indonesia. (2020). *QRIS, Dompot Elektronik, Payment Gateway, Proprietary Channel*. 1–8.

Elektronik, U., & Pertumbuhan, M. (2024). *Uang Elektronik Memimpin Pertumbuhan Transaksi Nontunai pada Agustus 2022*. 1–5.

Kamalina, R. A. (2024). *Bank Indonesia Jumlah Pengguna QRIS Bertambah*. 1–5.
<https://finansial.bisnis.com/read/20230622/90/1668212/top-bi-jumlah-pengguna-qris-nambah-jadi-358-juta-orang>

Skripsi:

Ainy, Nur, C. (2019). *Efektivitas Sistem Transaksi Non Tunai (Non Cash) Pada Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) Pengadegan Kota Administrasi Jakarta Selatan*.

Apriza, T. (2022). *Efektivitas Dan Kelayakan Desentralisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Dasar Di Kabupaten Mesuji*.

Choirida, N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran*. 4–5.

Nasution, Anasti, R. (2021). *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan*.

Wulandari, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*.